

Pameran Bersama 27 Pelukis 3 Kota

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Sum-pah Pemuda dan Hari Pahlawan, 27 pelukis dari Yogya, Bandung dan Jakarta akan menggelar pameran lukisan bertajuk 'Cinta Tanah Air', di Crowne Plaza Hotel Jakarta, 1-14 November mendatang. "Kami berharap tampilnya 27 pelukis dalam pameran yang akan dibuka pengamat seni Suria Nataatmadja itu mampu memberikan pilihan apresiasi yang lengkap," kata Koordinator Pameran Drs Godod Sutejo, Senin (22/10), didampingi Muzlifah Muhiddin.

Menurut Godod, pameran itu didesain untuk menyediakan pembandingan lewat keragaman. Pilihan berpulang pada publik setelah menilai dan membandingkan secara *fair*. Keragaman itu tampak apabila dilihat pada karya Moelyadie, Yus Herdiawan dan Yusuf Santosa, pada saat mengangkat tema profil wanita, serta pelukis Jay Brienes de Gala yang khusus melukis tokoh dan pahlawan nasional Indonesia.

"Namun, yang terpenting bagi kami, kebersamaan para pelukis yang berbeda-beda konsep berkeseniannya itu un-

tuk tampil mengisi kegiatan yang sehat di tengah situasi perekonomian dan keamanan yang carut marut ini," katanya.



'Merah Putihku' karya Srigutomo

Dikatakan Godod Sutejo, di tengah situasi sulit seperti saat ini, kegiatan seni rupa terkena dampaknya. Dampak yang terpenting, kegelisahan para pelukis yang menjumpai semakin menyempitnya wadah ekspresi pameran. Jumlah pameran memang bertambah, galeri yang dibuka juga makin banyak, tetapi belum mencerminkan realitas proses kreatif senimannya.

"Masih banyak pelukis yang tak beroleh kesempatan pameran, karena pameran hanya berkisar dari serentetan pelukis tertentu," katanya sambil menambahkan, ke-27 pelukis tersebut sebagian besar teman sepergaulan yang memiliki keprihatinan dan perhatian yang sama, terutama terhadap pengakuan atas keberagaman, penghargaan atas pilihan pribadi masing-masing dan kesediaan muncul bersama meski memiliki berbagai perbedaan.

"Kami sepakat, pameran tersebut untuk kepentingan kita bersama, sekaligus memberikan sajian yang bermakna bagi pecinta seni secara terbuka," kata Godod Sutejo. (Asp)-c